

## **Kerangka Acuan Kerja (KAK)**

### **Pengadaan Jasa Spesialis MHPSS (Mental Health and Psychosocial Support)**

#### **Latar Belakang**

Sejak November 2025, rangkaian bencana Siklon Senyar di Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat berkembang menjadi krisis kemanusiaan besar di akhir tahun tersebut. Data BNPB per 24 Februari 2026 mencatat 1.207 orang meninggal, 138 orang hilang, dan 26.095 jiwa mengungsi di 53 kabupaten/kota terdampak. Selain kerusakan hunian dan fasilitas publik, dampak berat dirasakan kelompok rentan—perempuan (termasuk ibu hamil dan menyusui serta kepala keluarga perempuan), anak-anak, dan lansia—akibat hilangnya rasa aman, meningkatnya beban pengasuhan, serta terbatasnya akses layanan dasar. Dalam situasi ini, organisasi lokal menjadi garda terdepan respons kemanusiaan, meski kerap menghadapi keterbatasan sumber daya.

Yayasan Penabulu, organisasi nirlaba Indonesia yang berdiri sejak 2003, berperan sebagai *Civil Society Resource Organization* yang memperkuat masyarakat sipil melalui mobilisasi dan pengelolaan sumber daya, penguatan kapasitas, serta pembangunan ekosistem pendukung. Sebagai organisasi yang bergerak di isu kemanusiaan, Penabulu berkomitmen menyediakan dukungan penyelamatan jiwa sekaligus mendorong pemulihan yang bermartabat dan setara. Sejak November 2023, Penabulu menjadi *Prospective Affiliate Oxfam International* dan tengah berproses menuju afiliasi penuh sebagai Penabulu–Oxfam (Oxfam Indonesia), memperkuat komitmen dan peran Penabulu untuk memajukan pelokalan dalam sistem kemanusiaan—memperkuat kepemimpinan lokal, memperluas mekanisme pendanaan yang fleksibel, dan memastikan bahwa suarat masyarakat sipil Indonesia dapat menjadi bagian wacana kemanusiaan global.

Dengan dukungan Pemerintah Belanda dan kemitraan bersama Oxfam Novib, Penabulu–Oxfam melaksanakan respons bencana di Aceh dengan menempatkan organisasi lokal sebagai aktor utama. Upaya ini tidak hanya berfokus pada penyaluran bantuan, tetapi juga pada penguatan kapasitas lokal, ketangguhan komunitas, serta pemulihan martabat dan kemandirian masyarakat terdampak.

## Tujuan Posisi

Spesialis MHPSS bertanggung jawab untuk merancang, mengoordinasikan, dan mendukung pelaksanaan intervensi kesehatan mental dan dukungan psikososial dalam konteks tanggap darurat, pemulihan awal, dan situasi krisis kemanusiaan. Posisi ini memastikan layanan MHPSS yang aman, etis, bermutu, dan berpusat pada penyintas, serta mendukung penguatan kapasitas mitra lokal dan komunitas terdampak.

## Tugas dan Tanggung Jawab

### 1. Perencanaan dan Respons Darurat

- Melakukan *rapid assessment* kebutuhan kesehatan mental dan psikososial pada situasi bencana dan krisis kemanusiaan.
- Menyusun rencana intervensi MHPSS berbasis kebutuhan, konteks lokal, dan tingkat kerentanan kelompok terdampak.
- Mengintegrasikan prinsip *do no harm*, perlindungan, gender, inklusi disabilitas, serta Akuntabilitas kepada Masyarakat Terdampak (AAP) dalam seluruh perencanaan MHPSS

### 2. Implementasi Program MHPSS

- Mengawal pelaksanaan layanan MHPSS, termasuk *psychological first aid (PFA)*, dukungan psikososial berbasis komunitas, dukungan kelompok, serta rujukan layanan kesehatan jiwa.
- Memastikan penerapan standar dan pedoman MHPSS (*IASC Guidelines on MHPSS in Emergency Settings, Sphere*, dan CHS).
- Memberikan dukungan teknis dan supervisi kepada fasilitator lapangan, relawan, dan mitra pelaksana MHPSS.

### 3. Koordinasi dan Kemitraan

- Berkoordinasi dengan Klaster Perlindungan/MHPSS, dinas terkait, fasilitas layanan kesehatan, serta organisasi kemanusiaan lainnya.
- Memperkuat peran dan kapasitas organisasi masyarakat sipil lokal dalam penyediaan layanan MHPSS yang kontekstual dan berkelanjutan.
- Mendorong mekanisme rujukan lintas sektor (kesehatan, perlindungan, pendidikan, dan layanan sosial).

#### **4. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan**

- Mengembangkan dan menerapkan sistem monitoring dan evaluasi kegiatan MHPSS yang sensitif terhadap isu etika dan kerahasiaan.
- Mengumpulkan dan menganalisis data program, serta menyusun laporan situasi, laporan donor, dan dokumentasi pembelajaran.
- Mengidentifikasi risiko, tantangan, serta rekomendasi perbaikan kualitas layanan MHPSS.

#### **5. Transisi ke Pemulihan dan Keberlanjutan**

- Mendukung integrasi layanan MHPSS darurat ke dalam fase pemulihan awal dan sistem layanan lokal.
- Memfasilitasi penguatan kapasitas jangka panjang komunitas dan mitra lokal dalam dukungan kesehatan mental dan psikososial.

### **Kualifikasi**

#### **Pendidikan dan Pengalaman**

- Minimal S1 Psikologi, Kesehatan Masyarakat, Keperawatan Jiwa, Pekerjaan Sosial, atau bidang terkait.
- Pengalaman minimal 3 tahun dalam program MHPSS pada konteks kemanusiaan atau respons darurat.
- Pengalaman bekerja di wilayah terdampak bencana atau krisis kemanusiaan menjadi nilai penting.

#### **Kompetensi Teknis**

- Penguasaan pedoman MHPSS (IASC MHPSS Guidelines, Sphere, CHS) dan prinsip perlindungan.
- Kemampuan melakukan *rapid MHPSS assessment* dan perencanaan respons berbasis kebutuhan.
- Pengalaman dalam pendekatan berbasis komunitas, supervisi teknis, dan kemitraan lokal.

## Hasil yang diharapkan

No	Deliverable	Due date
1.	<p><b>Baseline dan Perencanaan:</b></p> <p>A. MHPSS <i>Rapid Needs Assessment</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan MHPSS <i>Rapid Assessment</i></li> <li>• Pemetaan layanan &amp; <i>referral pathway</i></li> <li>• Analisis kelompok rentan psikososial</li> </ul> <p>B. Asesmen Kapasitas Mitra terkait MHPSS</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Kapasitas Mitra MHPSS (<i>Baseline Capacity Report</i>)</li> <li>• <i>Gap Analysis</i> Kompetensi Fasilitator &amp; <i>Case Handling</i></li> <li>• Rencana Peningkatan Kapasitas (CSP MHPSS)</li> </ul>	<b>31 Maret 2026</b>
2.	<p><b>Implementasi Awal:</b></p> <p>A. Panduan/Protokol Intervensi MHPSS di situasi darurat</p> <p>B. Modul Pelatihan <i>Psychological First Aid</i> (PFA)</p> <p>C. Materi Edukasi <i>Self-care &amp; Well-being</i></p>	<b>30 April</b>
3	<p><b>Implementasi Lanjutan</b></p> <p>A. Laporan <i>In-house Training</i> PFA</p> <p>B. Laporan OJT Fasilitasi Sesi Dukungan dan Monitoring <i>Well-being</i> Penerima Manfaat</p>	<b>31 Mei</b>
4	<p><b>Evaluasi dan Pelaporan</b></p> <p>A. Laporan Final Intervensi MHPS</p> <p>B. Laporan Peningkatan Kapasitas MHPSS (<i>Baseline-Endline Comparison</i>)</p> <p>C. Rencana Keberlanjutan Layanan Psikososial Komunitas</p>	<b>30 Juni</b>